# STANDAR NON AKADEMIK




DIsusun Oleh:

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**2026**

www.lpm.stiewww.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**
**KETUA STIE WIDYA WIWAHA**
**Nomor : 72/STIEWW/SK/VII/2026**
**TENTANG**
**STANDAR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**
**STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**

Menimbang :

a. bahwa dalam peningkatan mutu perguruan tinggi di STIE Widya Wiwaha perlu adanya Perubahan Standar Mutu Perguruan Tinggi sesuai Perguruan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi no 39 tahun 2025 dan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tentang Penjaminan Mutu, maka dibutuhkan pembaharuan panduan sistemik yang disusun dalam Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2026;

b. bahwa sebagai tindak lanjut butir (a) dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Peraturan Ketua STIE Widya Wiwaha.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang No. 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi no 39 tahun 2025;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026

Memperhatikan : 1. Statuta STIE Widya Wiwaha;
2. Renstra STIE Widya Wiwaha tahun 2026 -2030

MEMUTUSKAN

**Menetapkan** :

**Kesatu** Mengesahkan Standar Mutu STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III (Buku III) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini;

**Kedua** : Mencabut SK Ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Nomor : **39/STIEWW/SK/VII/2024** tentang Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha;

**Ketiga** : Menyampaikan Dokumen Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2026 kepada semua pihak yang terkait untuk dipedomani;

**Keempat** : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 28 Juli 2026

Ketua STIE Widya Wiwaha

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si


STIE

# STANDAR VISI MISI TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| STD | SPMI | STIE WW | D.01 |
|---|---|---|---|

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

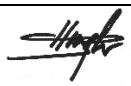
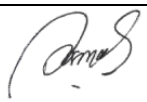
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN:

## STANDAR VISI MISI TUJUAN SASARAN DAN STRATEGI STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

**VISI STIE WIDYA WIWAHA**

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

**MISI STIE WIDYA WIWAHA**

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

**TUJUAN**

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

## B. Rasional Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

Visi STIE Widya Wiwaha merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan STIE Widya Wiwaha yang dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas, sedangkan misi STIE Widya Wiwaha merupakan rumusan tugas pokok dan fungsi STIE Widya Wiwaha yang ditata secara sistematis. Untuk

mewujudkan visinya, maka misi perlu dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.

Visi dan misi STIE Widya Wiwaha menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) merupakan kriteria minimal tentang penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Visi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi. Pengembangan visi dan misi STIE Widya Wiwaha melalui mekanisme yang akuntabel. STIE Widya Wiwaha menetapkan tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan dalam rencana strategis. Visi, misi, tujuan dan sasaran yang disusun harus dapat menunjukkan sangat jelas, sangat realistik, dan saling terkait satu sama lain. Sosialisasi visi dan misi STIE Widya Wiwaha dilaksanakan secara berkala kepada pemangku kepentingan

Visi dan misi STIE Widya Wiwaha dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan untuk mengembangkan, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Rencana Strategis, dan Rencana Operasional. Rencana pengembangan jangka Panjang berisi rencana dan program pengembangan STIE Widya Wiwaha untuk paling tidak sepuluh (10) tahun kedepan. Rencana strategis merupakan penjabaran dari rencana pengembangan jangka panjang yang berisi rencana dan program pengembangan lima (5) tahun. Sedangkan rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama satu (1) tahun.

Selain itu VMTS STIE Widya Wiwaha harus dijadikan dasar dalam penyusunan VMTS pada unit-unit kerja yang ada di bawahnya. Standar Penyusunan VMTS sangat penting untuk menghasilkan visi misi STIE Widya Wiwaha yang berkualitas.

Menjadi landasan arah kebijakan mutu institusional yang unik (diferensiasi misi) dan selaras dengan visi nasional guna mewujudkan STIE WW sebagai perguruan tinggi swasta yang unggul dan akuntabel.

## C. Definisi Istilah

1. Standar Penyusunan VMTS adalah kriteria minimal tentang proses penyusunan VMTS.
2. Penyusunan VMTS adalah langkah-langkah menyusun VMTS dengan mekanisme yang telah ditetapkan.
3. Visi adalah pernyataan yang berorientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh STIE Widya Wiwaha dan Program Studi.
4. Misi adalah deskripsi mengenai tugas, kewajiban, tanggungjawab, dan rencana tindakan yang dirumuskan sesuai dengan visi STIE Widya Wiwaha maupun Program Studi yang harus digunakan untuk pengembangan Tridharma.
5. Tujuan adalah pernyataan tertulis tentang kondisi atau keadaan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi STIE Widya Wiwaha dan Program studi.
6. Sasaran adalah target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Widya Wiwaha dan Program Studi.
7. Rencana Pengembangan Jangka Panjang adalah dokumen yang berisi rencana dan program pengembangan STIE Widya Wiwaha untuk sepuluh (10) tahun ke depan.
8. Rencana Strategis adalah dokumen yang berisi penjabaran dari rencana pengembangan jangka panjang yang berisi rencana dan program pengembangan lima (5) tahun
9. Rencana Operasional adalah penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama satu (1) tahun
10. Tonggak-Tonggak Capaian (*milestones*) adalah titik atau tanda dari suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai penanda untuk memantau kemajuan.
11. Mekanisme kontrol pencapaian visi misi tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha adalah kriteria minimal mekanisme kontrol yang digunakan untuk melihat ketercapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha dan seluruh unit kerja.

## D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha
3. Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha
4. Wakil Ketua III STIE Widya Wiwaha
5. Lembaga Penjaminan Mutu

6. Ketua Program Studi
7. Ketua LP2M
8. Ketua Lembaga Kerjasama Perguruan Tinggi

## E. Pernyataan Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. VMTS disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
2. VMTS disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika, dan *stakeholders* lainnya.
3. VMTS dilaksanakan dan dilakukan pengukuran tingkat pemahaman seluruh sivitas akademika.
4. STIE Widya Wiwaha menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) untuk jangka waktu minimal 10 tahun ke depan.
5. STIE Widya Wiwaha dan Program Studi menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk 5 tahun ke depan.
6. STIE Widya Wiwaha dan Program Studi menyusun Rencana Operasional (Renop) untuk 1 tahun ke depan.
7. STIE Widya Wiwaha wajib melaksanakan evaluasi terhadap renstra dan renop sebagai bentuk pencapaian visi misi tujuan dan sasaran di tingkat universitas, fakultas, program studi dan unit-unit lainnya.
8. STIE Widya Wiwaha wajib melaksanakan kontrol terhadap Rencana Tindak Lanjut hasil evaluasi renstra dan renop.

## F. Strategi Pelaksanaan Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. Ketua STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan rapat untuk menyusun VMTS.
2. Ketua STIE Widya Wiwaha melakukan sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan baik internal dan external (*stakeholders*).
3. Ketua STIE Widya Wiwaha melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan VMTS.
4. Ketua STIE Widya Wiwaha melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian VMTS.

## G. Indikator Ketercapaian Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi** | dokumen RPJP | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Dokumen Renstra | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Dokumen Renop dan RKAT | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Indikator Kinerja Tahunan | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Prosedur SOP Penyusunan dan Penetapan VMTS | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Pelaksanaan Renop dan RKAT | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Workshop pengembangan VMTS | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Pemahaman VMTS oleh seluruh civitas akademika | 80% | **82%** | **84%** | **86%** | **88%** | **90%** |
| | Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan tindakan korektif | 1x | - | - | - | - | **1x** |
| | Menindaklanjuti Monev VMTS | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Mempublikasikan hasil tindak lanjut monev VMTS | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Audit Mutu Internal | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |

## H. Standar Operasional Prosedur Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

1. SOP Penyusunan VMTS STIE Widya Wiwaha
2. SOP Penyusunan VMTS Program Studi
3. SOP Sosialisasi VMTS kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)
4. SOP monitoring dan evaluasi VMTS
5. SOP Penyusunan RIP, Renstra dan Renop

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,
3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi

Mitigasi Resiko :

1. Koordinasi Internal
2. Sosialisasi kebijakan audit internal
3. pembaruan SOP
4. Penguatan SPMI

## J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi

Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:

1. Manual Mutu penyusunan VMTS.
2. Dokumen Standar Penyusunan VMTS.

## K. Referensi


1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

5500);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Pendidikan (KKNI).
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
14. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
15. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
16. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
17. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

# STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| STD | SPMI | STIE WW | A.04 |
|---|---|---|---|

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)** | | | |
| | **STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL** | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.02 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 10 |

## HALAMAN PENGESAHAN:

## STANDAR TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus | |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I | |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi | |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha | |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha | |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu | |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

## B. Rasional Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Tata pamong STIE Widya Wiwaha merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses distribusi tugas di STIE Widya Wiwaha, mengendalikan dan mengarahkan untuk mencapai visi dan misi institusi. Tata pamong STIE Widya Wiwaha dipahami sebagai suatu proses dan fungsi, bukan sekedar struktur organisasi.

Tata pamong STIE Widya Wiwaha berkenaan dengan sistem nilai, struktur organisasi,

sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam unit pengelola program studi, termasuk juga tata pamong dalam komunitas di luar lingkungan akademik.

STIE Widya Wiwaha memiliki Sistem Penjaminan Mutu yang terbagi atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dengan tujuan untuk menjamin ketertiban tata pamong. SPMI Menjamin berjalannya siklus PPEPP secara komprehensif di seluruh unit kerja untuk membangun budaya mutu berkelanjutan sesuai dengan amanat Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025.

## C. Definisi Istilah

1. Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik.
5. Program Studi adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Tata Pamong adalah Sistem kepemimpinan, struktur organisasi, serta mekanisme pengambilan keputusan, pengawasan, dan evaluasi di dalam perguruan tinggi
7. Tata Kelola adalah Kebijakan, aturan dan mekanisme operasional yang mengatur pengelolaan berbagai sumber daya
8. Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dijalankan oleh setiap perguruan tinggi secara otonom (mandiri) untuk memelihara dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan
9. SPME adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.
10. PPEPP adalah Siklus SPMI. Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi, Pelaksanaan Standar, Pengendalian Standar dan Peningkatan Standar.

11. AMI adalah Audit Mutu Internal.
12. RTM adalah rapat untuk membahas 7 hal penting dalam Manajemen : 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, serta 7) rekomendasi untuk peningkatan.

## D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha
3. Lembaga Penjaminan Mutu
4. Ketua Program Studi
5. Bidang Administrasi dan Akademik
6. Bidang Administrasi Umum dan keuangan
7. UPT

## E. Pernyataan Isi Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. STIE Widya Wiwaha memiliki panduan sistem kepemimpinan, pengelolaan, kode etik (kode etik dosen, kode etik mahasiswa, kode etik tenaga kependidikan, kode etik penelitian), kode etik pengabdian kepada masyarakat, atau kode etik lainnya), sertasistem penjaminan mutu yang berfungsi secara efektif dan efisien.
2. STIE Widya Wiwaha menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
3. STIE Widya Wiwaha menetapkan *best practices* dalam menerapkan tata pamong dengan 5 pilar *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang bermutu.
4. Pimpinan STIE Widya Wiwaha memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang melingkupi lima aspek yaitu: 1) keterlibatan stakeholder, 2) mengacu kepada renstra periode sebelumnya, 3) mengacu

kepada visi, misi, tujuan dan strategi institusi 4) dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan

5. STIE Widya Wiwaha memiliki bukti yang sahih tentang implementasi pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.
6. STIE Widya Wiwaha wajib memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan oleh Pengelola program studi dan perguruan tinggi.
7. STIE Widya Wiwaha dalam melaksanakan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal wajib:
    a. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program;
    b. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
    c. Melaksanakan PPEPP / Siklus SPMI setiap tahun
    d. Melaksanakan Audit Mutu Internal setiap tahun secara berkelanjutan
    e. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) setiap tahun secara berkelanjutan
    f. Membuat Rencana Tindak Lanjut dan memantau kegiatan tersebut menjadi Hasil Tindak Lanjut setiap tahun secara berkelanjutan.
8. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa tata pamong dan tata kelola institusi harus dilaksanakan secara akuntabel, transparan, bertanggung jawab, adil, efektif, dan efisien untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis. Pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dan penyelenggaraan layanan harus mengacu pada visi, misi, rencana strategis, serta prioritas pengembangan pendidikan. Institusi memastikan penerapan integritas, etika, dan akhlak mulia dalam tata kelola, serta mengevaluasi

efektivitas pengelolaan secara berkala sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan (*diferensiasi misi*)

9. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa sistem penjaminan mutu internal harus memastikan seluruh standar pendidikan akademik dan nonakademik dilaksanakan secara konsisten, terukur, terdokumentasi, dan selaras dengan visi, misi, serta diferensiasi misi institusi di bidang pendidikan. Penjaminan mutu dilaksanakan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar secara berkelanjutan. Evaluasi pemenuhan standar pendidikan harus memperhatikan kualitas penyelenggaraan pendidikan Akuntansi dan Manajemen, relevansi terhadap kebutuhan bisnis, pencapaian kompetensi lulusan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan dan peningkatan standar yang memiliki penanggung jawab, jadwal, bukti pelaksanaan, serta verifikasi efektivitas. (*diferensiasi misi*)

## F. Strategi Pelaksanaan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. Ketua STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan koordinasi dengan pimpinan unit dibawahnya secara berkala untuk menjamin bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditentukan.
2. Ketua STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan Kegiatan Rapat tinjauan Manajemen sebagai tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal yang dilaksanakan oleh LPM.
3. Ketua STIE Widya Wiwaha dan LPM memantau kegiatan yang tertera pada rencana tindak lanjut agar semua dapat ditindaklanjuti sehingga akan menjadi peningkatan dalam tata Kelola.

## G. Indikator Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal** | Dokumentasi SPMI | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Bencmarking dengan perguruan tinggi lain nasional maupun internasional | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Monev SPMI | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Menindaklanjuti, Evaluasi Renstra, RKAT, Kontrak Kerja, Perjanjian kerja, Monev pddikti dan SPMI | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Pelaksanaan RTM | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Penetapan Standar Baru, Indikator kinerja baru, strategi, dan program prioritas unggulan, dari hasil laporan RTM | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Pembaharuan SOP | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | tersedia Dokumen SPMI berbasis resiko | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Pembuatan dokumen IKU | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | memiliki unsur unsur SPMI di setiap tata kelola | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Memiliki Dokumen SPMI (kebijakan, standar, Manual dan formulir MUTU) | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Memiliki Auditor Internal | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Memiliki SOP | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Workshop penyusunan, Penetapan, dan Sosialisasi terkait dokumen Kebijakan, standar, manual dan Formulir Mutu | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Audit Mutu Internal | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | AMI | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Memiliki Bukti Tindak lanjut ( RTL dan HTL) | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Penetapan Pedoman terbaru sesuai hasil temuan RTM | v | **v** | **v** | **v** | **v** | **v** |
| | Bencmark ke PT yang lebih unggul | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Perguruan Tinggi memiliki prodi terakreditasi unggul (minimal 20% dari jumlah prodi) | - | - | - | - | - | - |
| | RTM | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Pelaksanaan Akreditasi Prodi dan Institusi | - | **1** | **1** | - | - | **1** |
| | Audit Mutu Internal | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |

## H. Indikator Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

1. Tercapainya kesesuaian antara renstra dengan realisasi kegiatan.
2. Disusunnya rencana kerja tahunan dan diperbarui setiap tahun sekali.
3. Program Studi memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis.
4. Setiap prodi memiliki strategi pencapaian sasaran dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik serta didukung oleh dokumen yang sangat lengkap.
5. Visi, misi, tujuan, dan sasaran setiap Program Studi telah dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
6. Program Studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tata pamong, dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 5 aspek yaitu: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
7. Program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat baik sebagai pemimpin operasional, pemimpin organisasi, dan pemimpin publik.
8. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.
9. Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang didukung dokumen yang lengkap.
10. Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan.
11. Program studi telah melakukan upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi yang meliputi:
    a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa
    b. Upaya peningkatan mutu manajemen
    c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan
    d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,

3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi

Mitigasi Resiko :

1. Dokumen Bencmark
2. Dokumen RTL
3. Dokumen HTL
4. melakukan monitoring rutin
5. melaksanakan evaluasi kerjasama
6. melakukan pengawasan menyeluruh terkait

**J. Standar Operasional Prosedur Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal**

1. SOP Pengambilan Keputusan
2. SOP Penyusunan Renstra
3. SOP Rapat Tinjauan Manajemen
4. SOP Pengendalian Dokumen
5. SOP Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
6. SOP Penyelenggaraan Pengendalian SPMI

**K. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal**

1. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha
2. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha
3. Buku Kebijakan Mutu
4. Buku Standar Mutu
5. Manual prosedur yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.
6. Formulir kerja yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan

**L. Referensi**


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
12. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
13. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
14. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
15. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

# STANDAR MAHASISWA DAN ALUMNI

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| STD | SPMI | STIE WW | D.03 |
|---|---|---|---|

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

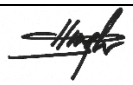
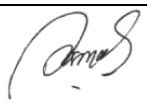
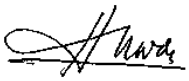
**YOGYAKARTA**

**2026**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**<br>**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)** | | | |
| | **STANDAR MAHASISWA DAN ALUMNI** | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.03 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 8 |

## HALAMAN PENGESAHAN:

## STANDAR MAHASISWA DAN ALUMNI STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

## B. Rasional Standar Mahasiswa

Misi kedua STIE Widya Wiwaha adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif. Untuk mencapai misi tersebut STIE Widya Wiwaha sebagai bagian dari bentuk pelayanan Tri Dharma perguruan tinggi khususnya bidang akademik yang berkualitas, profesional dan kompetitif serta berakhlak mulia, diperlukan ketersediaan standar mahasiswa yang mampu mengakomodasi

kebutuhan mahasiswa, *stakeholders* baik dari kalangan profesi, pengguna lulusan ataupun masyarakat umum.

Menyediakan sistem layanan kesejahteraan mahasiswa, pengembangan soft skills, minat bakat, serta pelacakan alumni (tracer study) guna menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

## C. Definisi Istilah

1. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di STIE Widya Wiwaha.
2. Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
3. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.
4. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
5. Program Studi adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

## D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Mahasiswa

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha
3. Wakil Ketua III STIE Widya Wiwaha
4. Lembaga Penjaminan Mutu
5. Ketua Program Studi
6. Dosen

## E. Pernyataan Standar Mahasiswa

1. Program Studi harus menentukan jumlah mahasiswa baru yang dapat diterima sesuai kapasitas yang ada.
2. Program Studi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling

untuk mahasiswa.

3. Program Studi harus memiliki sistem pemantauan untuk kemajuan, kinerja akademik, dan beban mahasiswa.
4. Program Studi harus memfasilitasi kegiatan kokurikuler, kompetisi, dan kegiatan positif lainnya yang mendukung pembelajaran dan meningkatkan kompetensi mahasiswa.
5. Program Studi harus mengusahakan terciptanya lingkungan psikologis yang mendukung proses pendidikan dan penelitian untuk mahasiswa.
6. Program Studi harus mempunyai kebijakan tentang perwakilan dan partisipasi mahasiswa dalam mendesain, mengelola dan mengevaluasi kurikulum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan mahasiswa.
7. Program Studi harus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa.

## F. Strategi Pelaksanaan Standar Mahasiswa

1. Ketua STIE WW menyelenggarakan koordinasi dengan para Ketua Program Studi secara berkala.
2. Program Studi menyelenggarakan pelatihan- pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.

## G. Indikator Ketercapaian Standar Mahasiswa

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Standar Mahasiswa dan Alumni | Tersedianya Dokumen layanan Mahasiswa | - | - | - | - | - | - |
| | Tersedia Rencana program pengembangan karir mahasiswa (pembekalan bagi mhasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja dan penyaluran lulusan | - | - | - | - | - | - |
| | Persentase mahasiswa yang menerima layanan beasiswa | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti program outbond ( program pengiriman mahasiswa ke LN) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pelaksanaan Kegiatan di KUI | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan |
| | Kegiatan Ekstrakurikuler untuk mahasiswa | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan | 4 kegiatan |
| | Pembinaan dan Pendanaan kegiatan ajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional baik akademik maupun non akademik | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan | 2 kegiatan |
| | Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (PMAP) | 0.02% | 0.02% | 0.02% | 0.02% | 0.02% | 0.02% |
| | Persentase Mahasiswa sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi | 2% | 2% | 2% | 2% | 2% | 2% |
| | Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa | 4 Kegiatan | 6 Kegiatan | 6 Kegiatan | 6 Kegiatan | 6 Kegiatan | 6 Kegiatan |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pelaksanaan program pengembangan karir mahasiswa (pembekalan bagi mhasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja dan penyaluran lulusan | 2x | 2x | 2x | 2x | 2x | 2x |
| | Penyempurnaan data base alumni | 60% | 62,5% | 65% | 67.50% | 68% | 70% |
| | Pertemuan Rutin IA WW/tahun | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | tracer study 1 tahun setelah lulus | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Pelaksanaan layanan kesehatan fisik dan mental | v | v | v | v | v | v |
| | Penggunaan fasilitas / dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan VMTS | v | v | v | v | v | v |
| | mehasiswa mendapatkan bimbingan dan konseling | v | v | v | v | v | v |
| | Mahasiswa mendapatkan layanan kesehatan | v | v | v | v | v | v |
| | Audit Mutu Internal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

## H. Standar Operasional Prosedur Mahasiswa

1. SOP Kegiatan Kemahasiswaan
2. SOP Kegiatan Delegasi Mahasiswa
3. SOP Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,
3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi

Mitigasi Resiko :

1. Promosi untuk meningkatan kualitas input dan menarik minat mahasiswa baru
2. Sosialisasi mengenai kebijakan PMB mahasiswa asing
3. Peningkatan pemahaman mengenai kebijakan PMB mahasiswa asing
4. Sosialisasi kebijakan pengiriman mahasiswa asing
5. Peningkatan pemahaman tentang persyaratan untuk pengiriman mahasiswa asing
6. Sosialisasi pada mahasiswa semua strata
7. Penguatan jejaring ikatan alumni
8. Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan
9. Survei kepuasan alumni
10. Optimalisasi peran Himpunan Alumni
11. Pembekalan mahasiswa dengan berbagai sertifikat kompetensi
12. Peningkatan Pengembangan Karir (Career development)
13. Mengadakan job fair
14. Mengadakan pelatihan softskill, IT
15. Konsultasi akademik baik online maupun tatap muka
16. Menyelenggara kan perkuliahan project based, colaborative learning, MBKM
17. Penguatan jejaring ikatan alumni dan DUDI
18. Peningkatan kemampuan bahasa asing

## J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Mahasiswa

Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:

1. Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru.
2. Laporan kemajuan akademik mahasiswa.

## K. Referensi


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
12. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
13. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
14. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
15. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

# STANDAR KERJASAMA

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| | | | |
|---|---|---|---|
| **STD** | **SPMI** | **STIE WW** | **D.04** |

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

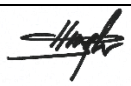
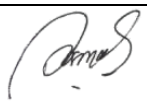
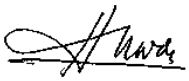
**YOGYAKARTA**

**2026**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**<br>**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)** | | | |
| | **STANDAR**<br>**KERJASAMA** | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.04 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 9 |

## HALAMAN PENGESAHAN:

## STANDAR KERJASAMA STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

## B. Rasional Standar Kerjasama

Dalam mekanisme pemenuhan Standar Kerjasama memuat kriteria serta indikator dari berbagai isi standar mutu yang harus dilaksanakan oleh unit kerja maupun pejabat/petugas yang bertanggung jawab dalam pemenuhan standar kerjasama. Oleh karena itu, agar mutu STIE Widya Wiwaha dapat terus ditingkatkan, diperlukan Standar Kerjasama yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Mendiknas No. 14 Tahun 2014,

bahwa kerjasama meliputi kegitan pengelolaan perguruan tinggi, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta praktik baik dalam penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Dikti 2008), yang meliputi:

1. Penciptaan iklim hubungan kerjasama penelitian dengan universitas dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dan hasil penelitian.
2. Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif.
3. Menjalin hubungan dengan birokrasi lain dan praktisi dalam meningkatkan kinerja dan manajemen pengabdian kepada masyarakat.
4. Menyediakan jasa pelayanan konsultasi kepada masyarakat dan jika perlu melalui kerjasama dengan partner organisasi non pemerintah.

Membangun kemitraan strategis yang sinergis dengan berbagai pihak (industri, instansi pemerintah, dan institusi pendidikan lain) untuk memperluas jejaring tridharma dan implementasi program MBKM yang fleksibel.

## C. Definisi Istilah

1. Kerja sama perguruan tinggi adalah kesepakan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi, dunia usaha, atau pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Kerjasama dilakukan secara kelembagaan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan mengutamakan prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, berdasarkan, hukum nasional, hukum internasional, serta kebijakan pembangunan bangsa, pertahanan, dan keamanan nasional

## D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Kerjasama

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha
3. Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha
4. Wakil Ketua III STIE Widya Wiwaha
5. Ketua Program Studi
6. LP2M STIE Widya Wiwaha

7. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
8. Bagian HUMAS, Kerjasama dan PMB

## E. Pernyataan Standar Kerjasama

1. STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan Kerjasama dengan sektor swasta maupun Lembaga pemerintahan baik skala nasional maupun internasional.
2. STIE Widya Wiwaha memilki dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan Kerjasama Lembaga formal dalam dan luar negeri.
3. Pimpinan STIE Widya Wiwaha memiliki dokumen yang lengkap dan detail terkait pengembangan kerjasama yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi.
4. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa Kerjasama seharusnya dilaksanakan untuk: (a) menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik; (b) menciptakan peluang dan akses bagi mahasiswa/lulusan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan.
5. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa Kerjasama harus dilaksanakan untuk : (a) mendayagunakan sumber daya yang dimiliki; (b) meningkatkan kinerja Lembaga dan program studi; (c) menyediakan akses bagi tenaga dosen untuk dapat mengembagkan diri; (d) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (e) mengembangkan citra kampus.
6. STIE Widya Wiwaha memiliki bukti kerjasama dalam dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.
7. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa kerjasama yang dilakukan dalam rangka pengembangan sumber daya, pengembangan kurikulum, studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan, pertukaran dosen/dosen tamu pertukaran mahasiswa, pelaksanaan magang dalam implementasi Kampus Merdeka, pengadaan/pemanfaatan fasilitas, pengembangan pembelajaran, serta pengembangan prasarana dan sarana pembelajaran
8. STIE Widya Wiwaha melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.
9. STIE Widya Wiwaha memiliki kegiatan tindak lanjut kerjasama dengan mitra.

10. STIE Widya Wiwaha memiliki dokumen pengakuan kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa kerja sama dan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya harus dikembangkan secara terencana untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan Akuntansi dan Manajemen. Kerja sama diarahkan untuk memperkuat relevansi kurikulum, memperluas pengalaman belajar mahasiswa, mendukung pembelajaran berbasis praktik bisnis, meningkatkan kompetensi lulusan, serta memperkuat wawasan global dan kewirausahaan. Setiap kerja sama yang berkaitan dengan pendidikan dievaluasi berdasarkan realisasi kegiatan, manfaat, keluaran, dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.*(diferensiasi Misi)*

## F. Strategi Pelaksanaan Standar Kerjasama

1. Ketua STIE Widya Wiwaha merencanakan, memutuskan dan menyepakati kerjasama dalam dan luar negeri, dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (*memorandum of understanding*).
2. Ketua Program Studi dan unit kerja lainnya melaksanakan operasional kerjasama sesuai dengan nota kesepahaman yang sudah disepakati.
3. Bagian HUMAS, Kerjasama dan PMB melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan standar kerjasama, SOP kepada para pemangku kepentingan, pejabat struktural, para dosen, tenaga kependidikan, dan para mahasiswa secara periodik.
4. Bagian HUMAS, Kerjasama dan PMB membuat SOP dan rencana kerjasama dengan berbagai pihak mitra.
5. Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan monitoring, evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap implementasi standar kerjasama.
6. Lembaga Penjaminan Mutu melaksanakan audit internal dan eksternal terhadap implementasi standar kerjasama.
7. Bagian HUMAS, Kerjasama dan PMB melakukan survei kepuasan mitra dan melakukan analisa hasil survei dan recana tindak lanjut atas hasil survei

## G. Indikator Ketercapaian Standar Kerjasama

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Standar Kerjasama | tersedia dokumen kebijakan dan pedoman kerjasama | v | v | v | v | v | v |
| | tersedia dokumen perencanaan dan pengembangan jejaring dan kemitraan | v | v | v | v | v | v |
| | Dokumentasi pelaksanaan kerjasama | v | v | v | v | v | v |
| | MOU, MOA, IA | v | v | v | v | v | v |
| | kerjasama Luar negeri | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | Kerjasama lembaga pemerintah | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | Kerjasama Diklat untuk kebutuhan masyarakat | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| | Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start up/industri/ lembaga | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% | 70% |
| | Rencana strategis baru terkait kerjsama | v | v | v | v | v | v |
| | Memperluas cakupan kerjasama | v | v | v | v | v | v |
| | Audit Mutu Internal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

## H. Standar Operasional Prosedur Kerjasama

1. SOP Kerjasama Eksternal
2. SOP Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdia
3. SOP Pencarian Dana Kerjasama

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,
3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi

Mitigasi Resiko :

1. melakukan monitoring rutin,
2. Mendorong setiap dosen untuk memulai kerjasama baru
3. melaksanakan evaluasi kerjasama,
4. Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri;
5. melakukan pengawasan menyeluruh terkait pelaksanaan kerjasama
6. Survei kepuasan mitra internasional
7. tersedianya template MoU dan MoA sesuai dengan standar laporan kerjasama
8. Pengawasan menyeluruh dan terintegrasi setiap tingkat pelaksanaan kebijakan
9. Memiliki unit khusus yang ditunjuk untuk mengawasi pelaksanaan kerjasama
10. Peningkatan Jumlah target kerjasama

## J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Kerjasama

1. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha
2. Statuta STIE Widya Wiwaha
3. Pedoman Rencana Induk Penelitian
4. Pedoman Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Dokumen ini harus dilengkapi dengan peraturan– peraturan yang mendukung.
6. Manual prosedur, borang atau formulir yang terkait dengan kerjasama.

## K. Referensi


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
12. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
13. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
14. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026 -2030

# STANDAR SUASANA AKADEMIK

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| STD | SPMI | STIE WW | D.05 |
|---|---|---|---|

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

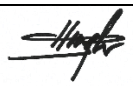
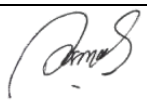
**YOGYAKARTA**

**2026**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**<br>**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)** | | | |
| | **STANDAR SUASANA AKADEMIK** | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.05 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 8 |

## HALAMAN PENGESAHAN:

## STANDAR SUASANA AKADEMIK STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

## B. Rasional Standar Suasana Akademik

Suasana akademik, seperti halnya komponen komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur

yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka STIE Widya Wiwaha menetapkan standar suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Perguruan Tinggi, Ketua STIE Widya Wiwaha, Ketua Program Studi, dan dosen yang semuanya bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

Standar Suasana Akademik pada jenjang pendidikan tinggi menjadi salah satu dari standar nasional pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditempuh. (Permendibud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Mewujudkan lingkungan akademik yang inklusif, kondusif, aman, dan menjunjung tinggi kebebasan akademik serta etika ilmiah guna mendukung proses pembelajaran dan produktivitas dosen serta mahasiswa.

## C. Definisi Istilah

1. Standar Suasana Akademik adalah kriteria minimal tentang pelaksanaan kegiatan otonomi keilmuan, kebebasan akademik,dan kebebasan mimbar akademik.
2. Suasana Akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antar dosen-mahasiswa-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akdemik, didalam maupun diluar kelas.
3. Otonomi Keilmuan adalah otonomi sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan dan budaya akademik.
4. Kebebasan Akademik adalah kebebasan sivitas akademika dalam mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan caturdharma.

5. Kebebasan mimbar akademik adalah kewenangan yang dimiliki oleh seorang professor dan/atau dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmu sesuai dengan bidang ilmunya

**D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Suasana Akademik**

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua I STIE Widya Wiwaha
3. Lembaga Penjaminan Mutu
4. Ketua Program Studi
5. Dosen
6. Mahasiswa

**E. Pernyataan Standar Suasana Akademik**

1. Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik) dilaksanakan secara konsisten
2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis sarana dan prasarana yang sangat lengkap serta dana yang memadai untuk terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika
3. Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll) yang telah terjadwal dan dilaksanakan setiap bulannya.
4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa baik sehingga menghasilkan suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.
5. Kegiatan yang dilakukan sangat menunjang pengembangan perilaku kecendekiawanan.

**F. Strategi Pelaksanaan Standar Suasana Akademik**

1. Ketua STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan koordinasi dengan para Ketua Program Studi secara berkala.
2. Ketua STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung suasana akademik yang kondusif di STIE Widya Wiwaha.
3. Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik yang kondusif di tingkat program studi.

## G. Indikator Ketercapaian Standar Suasana Akademik

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Standar Suasana Akademik** | Audit Mutu Internal | 1x | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** | **1x** |

## H. Standar Operasional Prosedur Suasana Akademik

1. SOP Pengaduan Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa
2. SOP Pelayanan Tamu
3. SOP Pengamanan Kampus

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,
3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi

Mitigasi Resiko :

1. koordinasi internal,
2. Sosialisasi kode etik, pembaharuan SOP,
3. Pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM,
4. Penerapan Sistem Reward & Punnishment
5. Menyediakan Keterbukaan Informasi terkait aturan baru,
6. mengedukasi tentang Peraturan Kebijakan Perguruan Tinggi,
7. Melakukan pemeriksaan berkala baik dari segi normatif maupun substansi,
8. Melakukan sinkronisasi dengan pihak pihak terkait.

## J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Suasana Akademik

Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:

1. Standar ini harus dilengkapi dengan peraturan yang mendukung.
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan suasana akademik.

## K. Referensi


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
12. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
13. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
14. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
15. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

# STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| | | | |
|---|---|---|---|
| **STD** | **SPMI** | **STIE WW** | **D.06** |

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

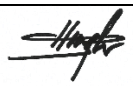
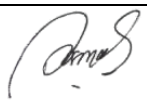
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

**YOGYAKARTA**

**2026**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**<br>**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)** | | | |
| | **STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA** | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.06 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 9 |

## HALAMAN PENGESAHAN:
## STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA
## STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

## B. Rasional Standar Sumber Daya Manusia

## C. Definisi Istilah

1. Standar Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sistem pengelolaan meliputi perencanaan; penerimaan; penempatan; pengembangan karir; pemberhentian; remunerasi; penghargaan dan sanksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan untuk

untuk menjamin mutu penyelenggaraan STIE Widya Wiwaha.

2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memilikiki NIDN dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
4. Kualifikasi pendidikan dosen merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen yaitu minimal strata 2 dengan linieritas keilmuan dan dibuktikan dengan ijazah.
5. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik dan atau sertifikat profesi.
6. Tenaga Kependidikan adalah karyawan STIE Widya Wiwaha yang bertugas melaksanakan pelayanan dalam rangka menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Kompetensi Tenaga Kependidikan meliputi pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi yang dibuktikan sertifikasi keahlian.
8. Tenaga Kependidikan adalah karyawan STIE Widya Wiwaha yang diangkat dengan pendidikan Minimal Strata I atau dengan standar minimal pendidikan sesuai kompetensi keahlian.
9. Kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain yang berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, tunjangan kehormatan, remunerasi, Tunjangan Hari Raya, gaji 13 serta maslahat tambahan dalam bentuk rumah dinas dan atau fasilitas bantuan pengadaan rumah, tunjangan pendidikan, beasiswa, dan penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta keringanan UKTB dan beasiswa bagi anak dosen dan tenaga kependidikan, pelayanan kesehatan, promosi dan penghargaan, jaminan perlindungan hukum, memperoleh cuti dan rekreasi, pengangkatan, penempatan, pemindahan, pemberhentian, pembinaan dan pengembangan diri serta sanksi terhadap dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau bentuk kesejahteraan lain, jaminan sosial kesehatan/tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan meliputi iuran

BPJS : (a), jaminan kesehatan termasuk keluarganya (b). jaminan kecelakaan kerja (c). jaminan hari tua (d). jaminan pensiun, dan (e) santunan kematian.

**D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Sumber Daya Manusia**

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

**E. Pernyataan Standar Sumber Daya Manusia**

1. STIE Widya Wiwaha menjamin pemenuhan kecukupan, kualifikasi akademik Doktor (S3), jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar, sertifikasi pendidik profesional, serta kompetensi industri bagi Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) dan Tenaga Kependidikan untuk memenuhi rasio ideal mahasiswa-dosen, kepatuhan beban kerja (EWMP), dan kriteria kecukupan akreditasi Unggul LAMEMBA serta BAN-PT.
2. STIE Widya Wiwaha menjamin peningkatan kesejahteraan finansial dan non-finansial, pemberian insentif kinerja dan publikasi ilmiah, fasilitasi peningkatan kompetensi/upskilling, pengembangan karier, serta sistem penghargaan yang adil dan transparan bagi dosen dan tenaga kependidikan guna mewujudkan budaya mutu dan kepuasan kerja yang tinggi.

**F. Strategi Pelaksanaan Standar Sumber Daya Manusia**

1. Wakil Ketua II menyelenggarakan rapat untuk merencanakan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan sesuai jumlah minimal standar dosen dan tenaga kependidikan.
2. STIE Widya Wiwaha mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa internal maupun eksternal.
3. STIE Widya Wiwaha menerapkan sistem penilaian prestasi kerja dosen, penghargaan berdasarkan asas kemanfaatan, kelayakan, dan legalitas yang meliput aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. STIE Widya Wiwaha memberlakukan kode etik bagi dosen maupun tenaga kependidikan serta melengkapinya dengan sanksi bagi yang melanggarnya.
5. STIE Widya Wiwaha menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan.

## G. Indikator Ketercapaian Standar Sumber Daya Manusia

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan | EWMP Dosen 56,25 jam/ pekan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Dokumen Perekerutan Dosen dan Tenaga Kependidikan | v | v | v | v | v | v |
| | Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen | 1 orang | 1 orang | 1 orang | 1 orang | 1 orang | 1 orang |
| | Jumlah Dosen tidak tetap | <10% | <10% | <10% | <10% | <10% | <10% |
| | merencanakan dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut s3 | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang | 2 orang |
| | Pelatihan kompetensi dosen | v | v | v | v | v | v |
| | Meningkatkan kompetensi tendik melalui Workshop, training, seminar- seminar dan diklat | v | v | v | v | v | v |
| | Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi | 75% | 75% | 75% | 75% | 75% | 75% |
| | Memfasilitasi dosen untuk aktif dalam organisasi profesi | 55% | 55% | 55% | 55% | 55% | 55% |
| | Seleksi karyawan berprestasi | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Seleksi dosen berprestasi | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Evaluasi Pengembangan dan Peningkatan Dosen dan Tendik | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Evaluasi hasil kinerja Dosen | 2x | 2x | 2x | 2x | 2x | 2x |
| | Laporan Evaluasi Kinerja dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Monev Laporan Evaluasi Renstra SDM | 1x | v | v | v | v | v |
| | Perekrutan dan mentoring dosen | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| | Perekrutan dan mentoring tendik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Monev kepuasan Layanan Dosen dan Mahasiswa | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Menindaklanjuti Laporan Evaluasi SDM | v | v | v | v | v | v |
| | Audit Mutu Internal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

## H. Standar Operasional Prosedur Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. SOP Perencanaan Kebutuhan Pegawai
2. SOP Perekrutan Dosen dan Tenaga Kependidikan
3. SOP Evaluasi Kinerja Dosen
4. SOP Pengembangan Dosen
5. SOP Usulan Jabatan Akademik Dosen
6. SOP Usulan Pengajuan Kenaikan Pangkat
7. SOP Studi Lanjut Dosen
8. SOP Sertifikasi Dosen
9. SOP Usul Tanda Kehormatan
10. SOP Ijin Cuti/ Aktif Kembali
11. SOP Penanganan Dosen Bermasalah
12. SOP Pemberian Penghargaan dan Sanksi
13. SOP Absensi Harian Dosen dan Tenaga Kependidikan
14. SOP Permohonan Ijin Dosen dan Tenaga Kependidikan
15. SOP Pengusulan Dosen Tidak Tetap
16. SOP Usulan Pengaktifan Kembali Dosen Tugas Belajar
17. SOP Usulan Pengajuan Pensiun

## I. Potensi Resiko dan Mitigasi Resiko

**Potensi Resiko**

a. Risiko Kebijakan,
b. Risiko Kepatuhan,
c. Risiko Operasional,
d. Risiko Reputasi
e. Keterlambatan pembayaran honor/gaji
f. Sistem remunerasi belum berbasis kinerja.
g. Ketidakpuasan terhadap tunjangan
h. Tidak tersedia penghargaan bagi SDM berprestasi.
i. Tingkat burnout dosen/tendik tinggi.
j. Tidak ada pengembangan kesejahteraan nonfinansial.

**Mitigasi Resiko**

1. SOP pembayaran, jadwal pembayaran tetap, monitoring kas bulanan.
2. Pembaruan data SISTER dan evaluasi kinerja BKD dosen berkala.
3. Penyusunan remunerasi berbasis KPI dan BKD
4. Survey kepuasan SDM, evaluasi tunjangan tahunan.
5. Reward dosen, tendik, peneliti, pengabdian terbaik
6. Pengembangan karier, pelatihan, penghargaan masa kerja..

**J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:

1. Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
2. Aturan Kepegawaian STIE Widya Wiwaha
3. Borang atau formulir kriteria BAN PT/Lamemba yang terkait dengan dosen dan tenaga kependidikan.

**K. Referensi**


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun

2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
12. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
13. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
14. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
15. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026-2030

# STANDAR KEUANGAN, SISTEM INFORMASI SERTA SARANA PRASARANA

## SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

| | | | |
|---|---|---|---|
| **STD** | **SPMI** | **STIE WW** | **D.07** |

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**
**YOGYAKARTA**

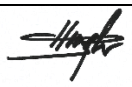
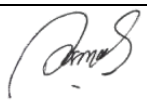
**2026**

| | STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA<br>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) | | | |
|---|---|---|---|---|
| | STANDAR KEUANGAN, SISTEM INFORMASI DAN SARANA PRASARANA | Kode | : | STD/SPMI/STIE WW/D.07 |
| | | Tanggal | : | 28 Juli 2026 |
| | | Revisi ke | : | 3 |
| | | Halaman | : | 1 - 9 |

# HALAMAN PENGESAHAN:

# STANDAR KEUANGAN, SISTEM INFORMASI DAN SARANA PRASARANA

# STIE WIDYA WIWAHA

| Tanggung Jawab | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| **Perumus** | Lilik Ambarwati, S.E., M.M. | Ketua Tim Perumus |  |
| **Pemeriksa** | Dr. Uswatun Chasanah, M.Si. | Wakil Ketua I |  |
| **Pertimbangan** | Dr. M. Awal Satrio Nugroho, M.M. | Ketua Senat Sekolah Tinggi |  |
| **Persetujuan** | Rosmah Alawiyyah, S.E. | Ketua Yayasan Widya Wiwaha |  |
| **Penetapan** | Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si. | Ketua STIE Widya Wiwaha |  |
| **Pengendalian** | Drs. Muhammad Subkhan, M.M. | Ketua Lembaga Penjaminan Mutu |  |

## L. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

### VISI STIE WIDYA WIWAHA

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

### MISI STIE WIDYA WIWAHA

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

### TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen jenjang S1 dan S2 yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

## B. Rasional Standar Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

Standar Keuangan disusun sebagai pedoman dalam menjamin tersedianya sumber pembiayaan yang memadai, berkelanjutan, transparan, efektif, efisien, dan akuntabel guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi serta pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran STIE Widya Wiwaha. tandar Sarana dan Prasarana disusun sebagai pedoman untuk menjamin tersedianya sarana dan

prasarana yang memadai, aman, nyaman, inklusif, ramah disabilitas, modern, dan mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai kebutuhan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan institusi Standar Sistem Informasi disusun untuk menjamin tersedianya sistem informasi yang terintegrasi, akurat, aman, mudah diakses, dan mampu mendukung tata kelola perguruan tinggi berbasis data dalam penyelenggaraan Tridharma dan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 menetapkan bahwa Standar Pembiayaan merupakan bagian dari Standar Masukan Pendidikan yang menjadi kriteria minimal pembiayaan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar pembiayaan mencakup biaya investasi dan biaya operasional serta mengharuskan perguruan tinggi memiliki sumber pendanaan yang memadai dan strategi keuangan yang berkelanjutan. Dalam standar tersebut juga menegaskan bahwa penyelenggaraan penjaminan mutu menggunakan data yang tervalidasi, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) sebagai dasar evaluasi mutu. Pedoman Implementasi SPMI Tahun 2026 juga menekankan penggunaan sistem informasi sebagai sarana monitoring PPEPP, indikator kinerja, manajemen risiko, dan dashboard mutu institusi. Pada standar sarana dan prasarana menjadi kriteria minimal penyediaan fasilitas pendidikan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Pedoman Implementasi SPMI Tahun 2026 mengarahkan perguruan tinggi untuk mengembangkan sarana prasarana berdasarkan kebutuhan VMTS, analisis risiko, perkembangan teknologi, dan prinsip keberlanjutan

Dalam konteks SPMI, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan operasional, tetapi juga pada pencapaian mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP dan pendekatan Risk-Based SPMI. LAMEMBA menempatkan keberlanjutan pembiayaan, efektivitas penggunaan anggaran, tata kelola keuangan, dan dukungan pembiayaan terhadap pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan institusi sebagai indikator penting dalam penilaian akreditasi. BAN-PT juga menilai kecukupan pembiayaan sebagai syarat minimum akreditasi dan sebagai bagian dari implementasi tata kelola perguruan tinggi yang baik. Lamemba juga menilai kecukupan fasilitas pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen, ruang mahasiswa, fasilitas penelitian, pengabdian masyarakat, fasilitas teknologi

informasi, serta aksesibilitas bagi seluruh sivitas akademika. BAN-PT juga menempatkan sarana dan prasarana sebagai salah satu syarat minimum akreditasi serta indikator implementasi tata kelola mutu perguruan tinggi

Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha menetapkan Standar Keuangan untuk menjamin bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pembiayaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan Renstra, IKU, IKT, VMTS, dan kebutuhan pengembangan mutu institusi. Standar Sistem Informasi STIE Widya Wiwaha akan menjadi dasar pengembangan Smart Campus yang mendukung budaya mutu dan pengambilan keputusan berbasis evidenceserta Standar Sarana dan Prasarana untuk menjamin penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan, evaluasi, dan peningkatan fasilitas secara berkelanjutan melalui PPEPP.

## C. Definisi Istilah

1. Standar pengelolaan keuangan merupakan pedoman perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan.
2. Perencanaan anggaran digunakan dalam rangka perumusan perencanaan jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek, program, kegiatan, dan perencanaan keuangan selama 1 tahun.
3. Sistem anggaran berbasis kinerja merupakan sistem penganggaran yang memfokuskan pada pengalokasian sumber daya (input), proses, dan output, serta outcome atas pencapaian target kinerja.
    a. *Input*, adalah sistem penganggaran meliputi proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan maupun dalam pertanggung jawabannya oleh setiap lini fungsi organisasi perguruan tinggi.
    b. *Proses*, terkait dengan sistem anggaran STIE Widya Wiwaha merupakan prosedur yang mengatur penyusunan calo anggaran yang dimulai dari penyusunan calon rancana anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran-anggaran pendapatan dan belanja STIE Widya Wiwaha yang telah disahkan.
4. *Output*, berupa laporan keuangan dan akuntasi keuangan STIE Widya Wiwaha yang ditujukan pada Yayasan Widya Wiwaha.
5. *Outcome*, merupakan peningkatan kinerja anggaran STIE Widya Wiwaha

untuk membiayai penyelenggaran organisasi STIE Widya Wiwaha.

6. Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan STIE Widya Wiwaha pada waktu yang akan datang.
7. Anggaran sebagai alat koordinasi kerja, anggaran semua bagian yang terdapat di dalam STIE Widya Wiwaha memungkinkan bagian-bagian untuk saling menunjang dan bekerja sama.
8. Anggaran sebagai alat pengawasan atau pengendalian, anggaran berfungsi sebagai tolok ukur (alat pembanding) untuk menilai dan mengevaluasi realisasi kegiatan STIE Widya Wiwaha pada masa yang akan datang.
9. Mekanisme pengelolaan keuangan STIE Widya Wiwaha dikelola oleh pimpinan perguruan tinggi.
10. Pengelolaan keuangan STIE Widya Wiwaha digunakan untuk membiayai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan tata kelola STIE Widya Wiwaha.
11. Sarana dan Prasarana Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
12. Sarana pembelajaran adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien
13. Prasarana pembelajaran adalah semua fasilitas pendukung yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## D. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

1. Ketua STIE Widya Wiwaha
2. Wakil Ketua II STIE Widya Wiwaha
3. Wakil Ketua III STIE Widya Wiwaha
4. Ketua Program Studi
5. LP2M STIE Widya Wiwaha
6. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

## E. Pernyataan Standar Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

1. STIE Widya Wiwaha menjamin akuntabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan non-akademik melalui sistem perencanaan berbasis kinerja (RKAT), diversifikasi sumber pendapatan non-SPP/UKT, ketercukupan pembiayaan operasional pembelajaran, alokasi khusus bagi penguatan riset dan SDM, serta pelaksanaan audit keuangan eksternal secara independen guna menopang keberlanjutan institusi dan diferensiasi misi Tridharma.
2. STIE Widya Wiwaha menjamin ketersediaan, pemeliharaan berkelanjutan, dan pemenuhan standar K4 (Keamanan, Kesehatan, Keselamatan, dan Keselamatan Lingkungan) serta aksesibilitas ramah difabel untuk sarana prasarana pembelajaran, didukung transformasi digital Smart Campus terintegrasi guna menjamin kelangsungan layanan akademik dan keamanan informasi."
3. STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan pengendalian sumber daya serta keuangan institusi harus mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pendidikan Akuntansi dan Manajemen yang berorientasi pada kebutuhan bisnis. Prioritas alokasi sumber daya ditetapkan berdasarkan kebutuhan pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan teknologi dan sumber belajar. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan akuntabilitas, transparansi, dan hasil peningkatan mutu pendidikan. *(diferensiasi Misi)*

## F. Strategi Pelaksanaan Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

1. Menyusun RKAT berbasis Renstra, VMTS, IKU, IKT, dan analisis risiko setiap tahun akademik
2. Menyusun kebijakan dan SOP Sistem Informasi sesuai tata kelola TI.
3. Menyusun Masterplan Sarpras berdasarkan Renstra, VMTS, dan kebutuhan akademik.
4. Mengembangkan sumber pendapatan non-SPP melalui kerja sama, hibah, pelatihan, sertifikasi, konsultasi, dan unit usaha

5. Mengintegrasikan SIAKAD, BKD, LMS, Keuangan, SDM, Perpustakaan, PMB, Alumni, dan Dashboard SPMI.
6. Sinkronisasi PD Dikti, validasi data semesteran, dan triangulasi data.
7. Jadwal pemeliharaan rutin seluruh fasilitas kampus.
8. Efisiensi energi, pengelolaan limbah, ruang hijau, konservasi air.
9. Penerapan SOP keuangan, SPI, audit internal, approval berjenjang, dan manajemen risiko

## G. Indikator Ketercapaian Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Standar Pembiayaan | Penyusunan Anggaran berbasis Kinerja | v | v | v | v | v | v |
| | Dokumen rencana pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana | v | v | v | v | v | v |
| | Dokumen Sarana Prasarana (K3) yang berbasis teknologi dan menjamin ketersediaan Akses untuk mendukung diferensiasi misi pendidikan, penelitian, pengabdian | v | v | v | v | v | v |
| | Penggunaan dana PkM per dosen | 5 juta | 5 juta | 5 juta | 5 juta | 5 juta | 5 juta |
| | Persentase Sumber Dana Internal untuk PkM | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% |
| | Rata rata penggunaan dana penelitian per dosen | 10 juta | 10 juta | 10 juta | 10 juta | 10 juta | 10 juta |
| | Sumber dana internal untuk penelitian | 40% | 40% | 40% | 40% | 40% | 40% |
| | Rata rata dana operasional pembelajaran mahasiswa (DOM) mencapai 20 juta/ tahun | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Persentase Pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total Pendapatan | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% | 30% |
| | Persentase pendapatan terhadap total aset | 29% | 29% | 29% | 29% | 29% | 29% |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | persentase DIPA/APBN Pemerintah terhadap total pendapatan | 8% | 8% | 10% | 10% | 12% | 12% |
| | Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% |
| | Dana Abadi terhadap total aset | 1% | 1% | 1% | 1% | 1% | 1% |
| | Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan riset | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| | Persentase alokasi pendapatan dana masyarakat untuk Upskilling dan Upgrading dosen | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| | Persentase alokasi pendapata dana masyarakat untuk Updating Laboratorium | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| | Audit Mutu Internal | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Audit Keuangan Eksternal | v | v | v | v | v | v |
| | Survey Kepuasan Layanan Dosen, Tendik, Mahasiswa | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Hasil Audit Internal dan Eksternal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Evaluasi hasil Monev pengelolaan sarpras | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Peningkatan standar mutu dan indikator keuangan dan sarpras | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Audit Mutu Internal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| Standar Sarana dan Prasana | Penggunaan fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin dan fasilitas lainnya sesuai dengan VMTS dan memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan serta memperhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel | v | v | v | v | v | v |
| | Evaluasi Penggunaan fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin dan fasilitas lainnya sesuai dengan VMTS dan memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan serta memperhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Menyiapkan ruang kuliah yang memenuhi standar & representasif | v | v | v | v | v | v |
| | Melengkapi dan meningkatkan kualitas Laboratorium | v | v | v | v | v | v |
| | Meningkatkan kualitas laboratorium | v | v | v | v | v | v |
| | Pengajuan hibah sarpras pembelajaran kepihak eksternal termasuk alumni | v | v | v | v | v | v |
| | Penyediaan sarana prasrana yang memenuhi standar K4 serta ramah difabel | v | v | v | v | v | v |
| | Memiliki kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran | v | v | v | v | v | v |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Memiliki pengelolaan sampah limbah bahan berbahaya dan beracun | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan Profit Center | v | v | v | v | v | v |
| | Menambah bahan pustaka terbaru | v | v | v | v | v | v |
| | Melengkapi koleksi jurnal terakreditasi nasional | v | v | v | v | v | v |
| | Melengkapi koleksi jurnal terakreditasi Internasional | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi Akademik SIATO | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi Keuangan | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi SDM | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi Kerjasama | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi PMB | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi Perpustakaan | v | v | v | v | v | v |
| | Mengembangkan sistem Informasi Sarana dan Prasarana | v | v | v | v | v | v |
| | Survey Kepuasan Layanan Dosen, Tendik, Mahasiswa | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

| Nama standar | Indikator Kinerja Utama | Baseline 2025 | Target 2026 | Target 2027 | Target 2028 | Target 2029 | Target 2030 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Monev Kegiatan Pengelolaan sarpras | v | v | v | v | v | v |
| | Peningkatan standar mutu dan indikator keuangan dan sarpras | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Dokumen Sumber daya penelitian (penyediaan akses sarpras, sumber dana penelitian, pengembangan, penerapan berbasis teknologi informasi, dokumentasi, evaluasi dan meyebarluaskan proses dan hasil penelitian) | v | v | v | v | v | v |
| | Evaluasi Penggunaan fasilitas / dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan VMTS | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Audit Mutu Internal | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |
| | Rapat Tinjauan Manajemen | v | 1x | 1x | 1x | 1x | 1x |

## H. Standar Operasional Prosedur Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

1. SOP Penelusuran Informasi
2. SOP Pembuatan Booklet Wisuda Program Studi
3. SOP Pendaftaran Email Program Studi
4. SOP Pemasangan Wifi dan LAN
5. SOP Backup Database Ijazah
6. SOP Mengelola Hotspot Radius
7. SOP Pengelolaan Konten Website
8. SOP Penanganan Troubleshooting Jaringan Internet
9. SOP Monitoring Network Program Studi.
10. SOP Perubahan Data Mahasiswa pada Forlap Dikti
11. SOP Backup Sistem Informasi Program Studi
12. SOP Pelayanan SIA Mahasiswa
13. SOP Digitalisasi Koleksi
14. SOP Peminjaman Tempat dan Alat untuk Penelitian
15. SOP Pemakaian Ruang
16. SOP Peminjaman Buku Ruang Baca
17. SOP Peminjaman LCD dan Notebook
18. SOP Peminjaman Buku Perpustakaan
19. SOP Peminjaman Kendaraan
20. SOP Perawatan AC
21. SOP Pengajuan Penggunaan ATK untuk Perkuliahan
22. SOP Pelaksanaan Penyediaan Sarana Prasarana Ujian
23. SOP Pengajuan Pengadaan Barang
24. SOP Permohonan Alat Tulis Kantor/Barang Persediaan
25. SOP Peminjaman Perlengkapan Inventaris
26. SOP Peminjaman/ Penggunaan Ruangan
27. SOP Perawatan Air Conditioner (AC)
28. SOP Permohonan Alat Tulis Kantor/Barang Persediaan
29. SOP Inventarisasi Barang Milik Negara
30. SOP Penyiapan Konsumsi Rapat
31. SOP Peminjaman Mobil
32. SOP Perbaikan Sarana/ Prasarana

33. SOP Jadwal Charger Genset Aki
34. SOP Rencana Umum Pengadaan (RUP)
35. SOP Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS)
36. SOP Pembuatan Dokumen Kontrak Pengadaan
37. SOP Dokumen Penagihan kepada Pihak Ke-3
38. SOP Mempersiapkan Dokumen Kontrak
39. SOP Pokja/ Pejabat Pengadaan
40. SOP Penyusunan Spesifikasi Pengadaan Barang dan Jasa
41. SOP Perawatan Jaringan Listrik

## I. Potensi Resiko dan mitigasi Resiko

Potensi risiko :

1. Risiko Kebijakan,
2. Risiko Kepatuhan,
3. Risiko Operasional,
4. Risiko Reputasi
5. Risiko fraud dan penyalahgunaan anggaran
6. Dokumen pertanggungjawaban terlambat
7. Peralatan laboratorium tidak sesuai perkembangan teknologi
8. Internet kampus tidak stabil
9. inventaris tidak terdokumentasi
10. Data PD Dikti tidak sinkron
11. Gangguan Sistem Informasi Akademik
12. Kebocoran data mahasiswa/doseN
13. Integrasi aplikasi belum optimal
14. Pengguna belum memahami sistem

Mitigasi Resiko :

1. melakukan monitoring rutin,
2. Validasi berkala, audit data PD Dikti setiap semester
3. Backup server, disaster recovery plan
4. Integrasi SIAKAD, LMS, BKD, Keuangan, SDM;
5. Pelatihan pengguna, manual sistem, helpdesk
6. Upgrade bandwidth dan monitoring jaringa

7. SOP K3, APAR, simulasi evakuasi, asuransi aset
8. Sistem inventaris berbasis barcode/QR Code
9. Analisis kebutuhan ruang, penjadwalan ruang digital.
10. Preventive maintenance dan inventaris digital.
11. Pengembangan income generating unit.
12. Penyusunan RKAT berbasis IKU dan risiko
13. Pengendalian internal, approval berjenjang
14. SOP LPJ, monitoring SPJ elektronik.
15. Audit internal, SPI, whistleblowing system

## J. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar Keuangan, Sistem Informasi Dan Sarana Prasarana

1. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha
2. Statuta STIE Widya Wiwaha
3. Standar Operasional Prosedur
4. Dokumen Sarana Prasarana
5. Dokumen Sistem Informasi
6. Formulir/borang dan checklist.
7. Pedoman Keuangan STIE Widya Wiwaha
8. Panduan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, dan PkM
9. SOP Pendanaan dan Pembiayaan Pendidikan, Penelitian, dan PkM

## K. Referensi


1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Statuta STIE Widya Wiwaha tahun 2019.
12. Peraturan Akademik STIE Widya Wiwaha 2021-2025.
13. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2021-2035
14. Renstra STIE Widya Wiwaha 2026 -2030